

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

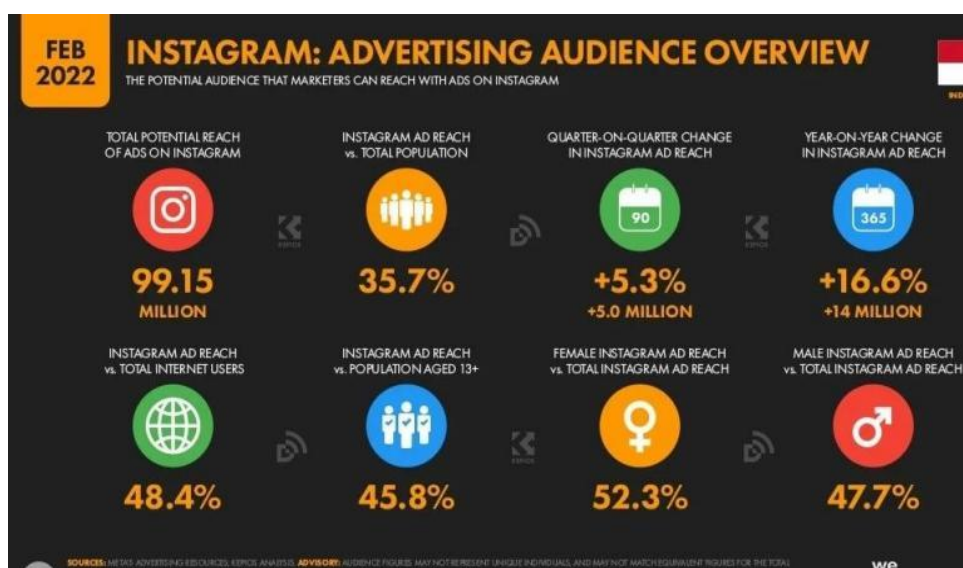
Pada era saat ini kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin berkembang pesat, karena perkembangan teknologi inilah yang merubah cara interaksi individu yang semula di lakukan secara tatap muka, saat ini cenderung di lakukan secara *online* melalui media sosial. Tak di pungkiri keberadaan media sosial sendiri memberikan kemudahan bagi para penggunannya. Karena media sosial memudahkan kita untuk mendapatkan informasi secara cepat dan dapat di akses kapan dan dimana saja. Media sosial banyak diminati dan menjadi *tren* saat ini terutama dikalangan remaja saat ini dalam menjalani interaksi sosial, Hal tersebut tidak menutup kemungkinan keterbukaan komunikasi di sosial media seperti layaknya komunikasi secara tatap muka. Seperti yang dikemukakan Van Dijk (2013) dalam Nasrullah (2017:11) Media sosial adalah bagian dari *platform* atau wadah yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk berkolaborasi ataupun beraktifitas dan dapat digunakan sebagai sarana ajang untuk menunjukkan eksistensi diri penggunanya, karena itu media sosial serta dapat dilihat sebagai sarana atau fasilitator *online* yang mampu mempererat hubungan antar penggunanya sekaligus sebagai ikatan sosial.

Nasrullah (2017:11) mengemukakan media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dengan media. Dengan kata lain dimana komunikasi personal didefinisikan sebagai proses saling berbagi, antara individu (*to share one-*

to-one) dan media publik, yang didalamnya tidak ada kekhususan individu dan dapat dibagikan kepada siapa saja.

Berdasarkan laporan dari *We Are Social*, jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia berjumlah 191 juta orang pada Januari 2022. Jumlah tersebut semakin meningkat 12,35% dibandingkan pada tahun sebelumnya yaitu 170 juta orang. (<https://dataindonesia.id> Di Akses pada 7 Juni 2022) Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi saat ini, banyak pula muncul beragam media sosial dengan memiliki fitur-fitur yang menarik seperti Facebook, Whatsapp, Instagram, Twitter, Tiktok, Snapchat dan lain sebagainya. Salah satu media sosial yang banyak di minati oleh remaja saat ini adalah Instagram.

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna Aktif Media Sosial Instagram 2022



Sumber www.kompasiana.com

Berdasarkan pada gambar diatas, Instagram mempunyai 99,15 juta pengguna aktif di Indonesia pada awal tahun 2022. Dari Angka tersebut menunjukkan bahwa jangkauan iklan Instagram di Indonesia sama dengan 35,7%

dari total populasi di awal tahun. (www.kompasiana.com di Akses pada 07 Juli 2022) Keberadaan Instagram banyak di gandrungi oleh berbagai kalangan usia, dari mulai remaja hingga orang dewasa. Instagram ialah sebuah aplikasi yang dimana penggunanya dapat mengambil dan membagikan foto ataupun video. Terlebih Instagram mempunyai fitur “*Instagram Stories*” yang dimana dalam fitur tersebut penggunanya dapat mengirim foto ataupun video yang kemudian foto atau video tersebut menghilang setelah 24 jam. Selain itu dalam *Instagram Stories* juga dapat menggunakan fitur *boomerang*, *mentions*, *sticker*, dan fitur *effect* yang menarik untuk di gunakan penggunanya.

Perkembangan teknologi yang begitu signifikan menjadikan individu menggunakan media sosial sebagai wadah untuk eksistensi dan mengekspresikan diri mereka di media sosial. Didukung dengan kemudahan akses internet dan smartphone yang kini semakin murah dan mudah didapat, serta media sosial yang begitu menjamur menjadi alasan kuat mengapa orang lebih cenderung menunjukkan eksistensinya melalui media sosial. Adapun bentuk eksistensi diri pun beragam, seperti membagikan moment-moment penting di media sosial, membagikan segala aktifitas dan kepunyaanya di media sosial, membagikan keberadaannya di tempat tertentu dan menceritakan perasaan yang ada pada dirinya baik itu perasaan kesal, kecewa, senang, melalui sebuah tulisan tujuannya adalah mereka ingin di perhatikan, ingin di akui keberadaannya, ingin di kenal dan merasa keren.

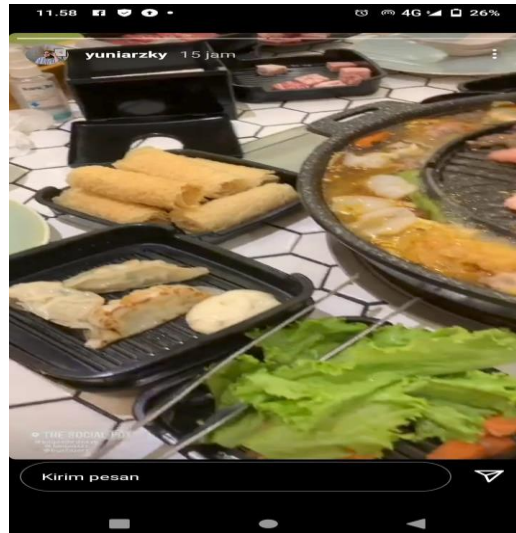
Pada saat ini kebanyakan orang tujuannya adalah sebagai ajang eksistensi atau menunjukkan keberadaan dan kepunyaanya di media sosial seperti *mengupload* aktivitas mereka baik berupa foto atau video serta mebagikan informasi terkini yang

dibagikan di media sosial tujuannya adalah agar selalu *up to date*, individu selalu ingin memperlihatkan kepada orang lain bahwa inilah diri mereka, dan mereka hanya ingin sekedar memperlihatkan eksistensi dirinya kepada orang lain. (Safar, Mujiati: 2021)

Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh We Are Social, perusahaan media asal Inggris yang bekerja sama dengan Hootsuite mengemukakan, kehadiran media sosial dapat mempengaruhi kebiasaan dan pandangan masyarakat terhadap banyak hal. Tidak hanya itu, aktivitas masyarakat pada zaman sat ini banyak yang kertegantungan oleh media sosial. Pada akhirnya media sosial menjadi poros eksistensinya. Kebiasaan hidup masyarakat juga sangat terikat dengan sosial media. (Tari ummu Hamzah: 2019) yang artinya segala sesuatu yang dilakukan masyarakat zaman sekarang tidak terlepas dari sosial media, segala hal atau *moment* penting atau tidak penting sekalipun mereka bagikan di sosial media.

Contohnya orang yang pergi ke sebuah tempat makan, saat ini tempat makan bukan hanya memenuhi kebutuhannya dalam urusan perut, tetapi juga kebutuhan soal eksistensi. Contohnya saat masuk ke sebuah restoran atau cafe *berselfie* dan memfoto makanannya terlebih dahulu dan biasanya sebelum makan instastory dahulu, kemudiam setelah makan membuat boomerang bersama teman-teman pada video di instagram lalu membagikan eksistensinya tersebut pada media sosial salah satunya adalah instagram *stories*.

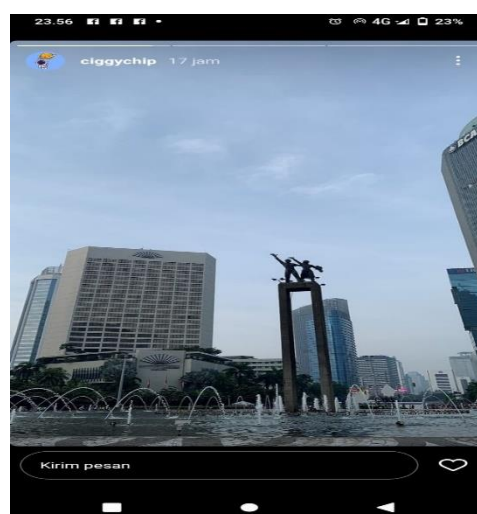
Gambar 1. 2 Dimana seseorang yang mengupload aktifitasnya saat sedang makan di sebuah restoran



Sumber : Instagram Peneliti 2022

Tidak hanya itu, saat seseorang mengunjungi suatu tempat, tujuannya tidak lagi untuk bersosialisasi atau untuk mencari hiburan saja tetapi juga bentuk eksistensi terhadap sosial media. (Tari, Ummu Hamzah: 2019)

Gambar 1. 3 Seseorang yang pergi ke pusat kota lalu membagikan keberadaannya pada Instagram *Stories*nya



Sumber: Instagram Peneliti 2022

Dengan adanya *Instagram Stories* seseorang dengan mudah membagikan *moment* atau segala jenis aktivitasnya, mereka biasanya membagikan foto atau video pada saat aktivitas mereka seperti berjalan-jalan ke suatu tempat, pada saat berkumpul dengan anggota keluarga atau teman,. memasak, berolahraga, mengerjakan tugas, berlibur dan tak jarang juga membagikan segala yang ada di pikiran dan perasaanya dan melupakan kekecewaanya pada media sosial melalui sebuah tulisan demi memenuhi kebutuhan akan eksistensinya di media sosial.

Gambar 1. 4 Salah satu pengguna *Instagram Stories* yang meluapkan kekesalannya pada media televisi



Sumber : Instagram Peneliti 2022

Seiring berkembangnya media sosial saat ini , penggunaan media sosial Instagram tidak sekedar media untuk komunikasi dan berbagi informasi tetapi juga menjadi tempat untuk ajang pamer, khususnya dikalangan remaja. Saat ini, media sosial instagram dijadikan tempat untuk menunjukkan kehidupan pribadi dan menunjukan citra diri yang mereka buat melalui foto ataupun video yang kemudian dibagikan di Instagram *stories*, yang sebagian besar dilakukan oleh kalangan remaja. Instagram *Stories* banyak digunakan oleh remaja sebagai media untuk memenuhi eksistensinya dengan cara menampilkan kehadiran diri mereka dimana tujuannya adalah ingin diakui dan dihargai oleh lingkungan sekitarnya (Syarif, 2019:3) eksistensi pada remaja dapat terjadi dikarenakan pada usia remaja, mereka mulai krisis identitas dan mencari jati diri mereka sehingga mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya, usia remaja juga usia dimana rasa keingintahuannya yang tinggi untuk mencoba hal-hal baru serta memiliki keinginan untuk memperbanyak hubungan pertemanan dan berinteraksi secara lebih luas dengan teman seusianya baik perempuan maupun laki-laki (Syarif, 2019:4)

Berawal dari fenomena banyaknya remaja yang menunjukkan eksistensi dirinya di media sosial Instagram penulis, penulis tertarik mengambil judul “Pengaruh Fitur Instagram *Stories* Terhadap Eksistensi Diri” (Survei pada Remaja 09 Ciledug Tangerang). Penulis juga melakukan pra survei dan wawancara dengan tiga remaja di kawasan RW 009 Ciledug, Tangerang. Dari pra survei dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada saat pra penelitian menunjukkan bahwa remaja di kawasan RW 009 Ciledug Tangerang menggunakan aplikasi Instagram dan aktif menggunakan fitur Instagram *stories*. Dari hasil Pra survei dari tiga remaja tersebut

faktor yang menyebabkan Remaja di kawasan RW 009 Ciledug ini berawal dari keingintahuan mereka akan media sosial yang sedang menjadi *tren* saat ini di kalangan anak remaja karena memiliki fitur-fitur yang menarik seperti fitur “efek”, *boomerang*, *mentions* dan lain sebagainya serta dapat berbagi maupun mencari informasi, Remaja tersebut mengaku bentuk eksistensi diri pada fitur Instagram *Stories* tersebut seperti membagikan *moment* berupa foto atau video, membagikan keberadaan dan aktifitas tertentu pada fitur Insta *Stories* miliknya, serta menambah *followers*. Sebagian besar yang menggunakan aplikasi tersebut yaitu kategori remaja akhir, yaitu pada usia 18-21 tahun.

Di karenakan banyaknya remaja yang menggunakan fitur Instagram *Stories* untuk meunjukkan keberadaan atau eksistensinya, serta mengekspresikan diri mereka di sosial media, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh fitur instagram *stories* terhadap eksistensi diri pada remaja. Penelitian yang penulis ambil adalah Remaja 09 Ciledug Tangerang pada usia Remaja akhir yaitu dari umur 18-21 tahun yang aktif berbagi *moment* menggunakan fitur *Instagram Stories*, Penulis juga memilih Remaja di RW 09 Ciledug Tangerang di karenakan remaja biasanya senang bermain gadget serta menggunakan media sosial untuk mencari dan memperoleh informasi dengan mudah selain itu remaja juga menggunakan media sosial untuk menunjukan ke eksistensinya, dengan ini timbul rasa penasaran peneliti untuk mengetahui **“Pengaruh Fitur Instagram *Stories* terhadap Eksistensi diri Remaja”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah penulis jelaskan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar kah pengaruh Fitur *Instagram Stories* terhadap eksistensi diri pada Remaja di RW 09 Ciledug, Tangerang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Fitur Instagram Stories* terhadap Eksistensi diri pada remaja di RW 09 Ciledug Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna, baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya bagi program studi Ilmu Komunikasi dan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi mahasiswa/I FISIP Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) mengenai penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi untuk eksistensi diri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memperluas pengetahuan masyarakat luas khususnya pada remaja tentang pengaruh *fitur Instagram Stories* terhadap eksistensi diri pada remaja.